

Implementasi Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Surabaya Mengajar Sebagai Wadah Berproses Mahasiswa Dengan Terjun Langsung Pada SMPN 39 Surabaya

Kusnul Kotimah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail : ksnllk110@gmail.com

Abstract. *The Surabaya Teaching program is part of the Freedom to Learn Campus Merdeka (MBKM) policy to enrich student competence by providing opportunities for students to learn outside the classroom by providing assistance to teachers and education staff at the primary and secondary education levels. This program invites students to contribute to improving the quality of learning at the elementary and junior high school levels for one semester. The Surabaya Teaching program is currently the 3rd batch assigned to teach, assist with technology, and assist with school administration and teachers in schools in 3T areas. One of the schools where Surabaya teaches is SMP Negeri 39 Surabaya, which is located on Jl. Raya Prapen, Panjang Jiwo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, East Java. Surabaya Teaching students also have a responsibility in improving the character and interest in learning students who are low.*

The goals that can be achieved in undergoing the Surabaya Teaching Program batch 3 are a process of adding relationships, adding experience outside the world of lectures, developing students' insights, character and soft skills, encouraging and spurring national development by growing student motivation to participate in development, and increasing the real role and contribution of universities and students in the development of education in Indonesia.

The results of this program include improving educational services at these schools in terms of teaching, technology utilization, and administration. It can be concluded that the Surabaya Teaching program provides good benefits for all parties and also provides a lot of experience gained during assignments taking place at SMP Negeri 39 Surabaya, starting from the observation, planning, implementation and evaluation activities that take place during activities.

Keywords : *Surabaya Teaching, Teaching Assistance, Middle School, Technology Adaptation, School Administration*

Abstrak. Program Surabaya Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Program ini mengajak mahasiswa untuk berkontribusi meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan dasar serta sekolah menengah pertama selama satu semester. Program Surabaya Mengajar saat ini adalah angkatan ke-3 yang ditugaskan untuk mengajar, membantu teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru di sekolah – sekolah yang ada di daerah 3T. Salah satu sekolah yang menjadi tempat Surabaya Mengajar yaitu SMP Negeri 39 Surabaya yang terletak di Jl. Raya Prapen, Panjang Jiwo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur. Mahasiswa Surabaya Mengajar juga memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter dan minat belajar siswa yang rendah.

Tujuan yang dapat dicapai dalam menjalani Program Surabaya Mengajar angkatan 3 adalah sebuah proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Hasil dari program ini meliputi peningkatan pelayanan pendidikan disekolah tersebut baik dari segi pengajaran, pemanfaatan teknologi, dan administrasi. Dapat disimpulkan bahwa program Surabaya Mengajar ini memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak dan juga memberikan banyak pengalaman yang didapatkan selama penugasan berlangsung di SMP Negeri 39 Surabaya, mulai dari saat kegiatan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berlangsung selama berkegiatan.

Kata Kunci : Surabaya Mengajar, Asistensi Mengajar, Sekolah Menengah, Adaptasi teknologi, Administrasi Sekolah

PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 program, salah satunya adalah asistensi mengajar.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi bersama para rektor di Surabaya dan Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi (Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Prof Tjitjik Sri Tjahjandarie melaunching Program Surabaya Mengajar (PSM) di Convention Hall Jalan Arief Rahman Hakim, Surabaya. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Pemerintah Kota Surabaya menyusun program Surabaya mengajar yang

merupakan bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Prioritas PSM sendiri terdiri atas tiga hal yaitu:

1. Program Sekolah Ramah

Program Sekolah Ramah meliputi identifikasi, merancang, implementasi serta evaluasi masalah belajar, psikososial, dan perlindungan anak.

2. Program Sekolah Sehat

Program Sekolah Sehat sendiri meliputi identifikasi, merancang, implementasi serta evaluasi penguatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), protokol kesehatan, promosi kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta lingkungan hijau.

3. Program Sekolah Smart.

Sedangkan Program Sekolah Smart meliputi identifikasi, merancang, implementasi serta evaluasi peningkatan mutu sekolah, Kurikulum Merdeka, administrasi sekolah, akreditasi sekolah, dan profil pelajar Pancasila.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SD atau SMP di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang berada di daerah terpencil atau berada di pinggiran kota.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Selain itu program ini juga membantu Adaptasi Teknologi bagi sekolah dan membantu administrasi di sekolah sasaran. pada praktiknya, tugas mahasiswa di program Surabaya Mengajar tidak hanya mengajar. Tugas inti dari mahasiswa peserta Surabaya Mengajar meliputi membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Tugas-tugas tersebut tentu saja kompleks namun akan mengasah softskill mahasiswa baik dalam hal kepemimpinan, kerjasama, empati, kreativitas, dan lain sebagainya yang akan berguna kelak setelah lulus. Tugas-tugas tersebut juga selaras dengan slogan Surabaya Mengajar yaitu “Mengabdikan untuk Negeri”, melalui pengabdian dalam bidang pendidikan di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Hal tersebut diupayakan karena selama delapan belas tahun terakhir, Indonesia berada di peringkat bawah untuk nilai kemampuan literasi dan numerasi. Kemudian, masa pandemi ini telah memberikan kami tugas untuk mengejar ketertinggalan. Indonesia membutuhkan mahasiswa untuk menjadi mitra guru mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi

yang menarik. Kesempatan ini akan mengasah kemampuan sosial dan karakter mahasiswa dalam hal kreativitas kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal melalui pengalamannya.

METODE

Analisis Situasi

Program Surabaya Mengajar sendiri adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Program ini mengajak mahasiswa untuk berkontribusi meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan dasar serta sekolah menengah pertama selama satu semester. Program Surabaya Mengajar saat ini adalah angkatan ke-3 yang ditugaskan untuk mengajar, membantu teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru di sekolah – sekolah.

Salah satu sekolah yang menjadi tempat sasaran Surabaya Mengajar yaitu SMP Negeri 39 Surabaya yang terletak di Jl. Raya Prapen, Panjang Jiwo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur. Mahasiswa Surabaya Mengajar disini memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter dan minat belajar siswa yang rendah.

Sebelum melaksanakan program Surabaya Mengajar ini, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi ini meliputi observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

A. Kondisi Fisik Sekolah

Lokasi SMP Negeri 39 Surabaya cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif, dekat dengan lembaga pendidikan lain, memiliki letak yang strategis sehingga mudah dijangkau dari daerah manapun. Hal ini membuat semangat belajar siswa semakin tinggi, berprestasi dan dapat menumbuhkan iklim persaingan yang sehat untuk menjadi yang terbaik seperti sekolah sekolah menengah pertama yang lain. Secara umum kondisi fisik SMP Negeri 39 Surabaya sudah sangat layak sebagai tempat belajar mengajar.

Secara umum kondisi fisik SMP Negeri 39 Surabaya sudah sangat layak sebagai tempat belajar mengajar.

B. Kondisi non-Fisik Sekolah

➤ Potensi siswa

Siswa/i SMP Negeri 39 Surabaya berjumlah 921 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru. Motivasi belajar siswa di Siswa SMP Negeri 39 Surabaya sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi minat mereka pada lomba-lomba/ kegiatan yang diadakan di sekolah dan keaktifan di kelas. Semangat untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tinggi. Surabaya dikenal sebagai salah satu barometer pendidikan di Indonesia. Berbagai inovasi pendidikan diterapkan di kota yang berjuduk Kota Pahlawan ini. Salah satu ide kreatif dan inovatif yang tercetus dari gagasan wali kota Surabaya Eri Cahyadi adalah penerapan Sekolahhe Arek Suroboyo (SAS). Diharapkan Surabaya memiliki sekolah yang berkualitas unggulan sehingga mampu meningkatkan mutu sekolah secara menyeluruh (whole school development) dalam memberikan layanan prima melalui Sekolahhe AREK (Aman, Rekreatif, Edukatif, dan Kegotong-royongan) Suroboyo. Pada tahun ini Surabaya juga menerapkan program SAS pada setiap sekolah, SAS sendiri adalah singkatan dari “SEKOLAH AREK SUROBOYO”. Sekolahhe Arek Suroboyo (SAS) diterapkan di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik negeri maupun swasta mulai bulan November 2022. Program SAS hanya diterapkan pada jenjang SD dan SMP se-Surabaya karena dua jenjang sekolah yang tergolong pendidikan dasar tersebut dibawah kewenangan pemkot/kabupaten. Dinas Pendidikan Kota Surabaya selaku penggerak dan perancang program Sekolahhe Arek Suroboyo (SAS) memberikan gambaran bahwa SAS merupakan sekolah yang warganya memiliki komitmen meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya menciptakan ekosistem lingkungan sekolah yang aman, rekreatif, edukatif, serta mengutamakan nilai kegotong-royongan dengan berbasis potensi keunggulan sekolah.

Secara eksplisit dapat dijabarkan bahwa sekolah aman yaitu sekolah yang memiliki lingkungan aman sehingga nyaman bagi anak untuk belajar dan bertumbuh kembang. Sedangkan lingkungan sekolah yang ramah anak artinya anti perundungan (bullying), anti kekerasan, anti narkoba, dan bebas rokok sehingga tercipta lingkungan sekolah yang sehat, asri, hijau, serta peduli lingkungan. Sekolah juga bisa dijadikan kegiatan rekreatif dengan menerapkan minimal 2 jam/hari untuk pembiasaan karakter Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk memfasilitasi beragam bakat dan minat anak dengan berbasis proyek. Dengan menjadikan lingkungan sekolah sebagai pusat rekreasi, bermain, mengembangkan bakat dan minat diharapkan anak betah belajar di sekolah.

Dalam pelaksanaan di lapangan SAS sangat fleksibel dan bisa diterapkan dengan menggunakan Kurikulum Merdeka atau pun Kurikulum 2013. Kegiatan SAS wajib dilaksanakan di sekolah pada hari Senin sampai dengan Jumat selama 2 jam di luar pembelajaran tanpa mengurangi struktur kurikulum nasional yang berlaku. Adapun struktur program SAS dimulai dari program kegiatan pagi dan siang hari. Kegiatan pagi hari adalah pembelajaran di kelas yang meliputi kegiatan intrakurikuler terjadwal untuk mencapai target Capaian Pembelajaran (CP) dan kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas. Selanjutnya kegiatan pada siang hari atau kegiatan setelah pembelajaran meliputi kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan terjadwal untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa. Kegiatan siang hari berikutnya bisa dilaksanakan melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di dalam kelas atau pun di luar sekolah. Sekolah bisa memilih berbagai jenis kegiatan pembiasaan, permainan (games) baik tradisional maupun modern, dan kegiatan akhlak kepada alam. Disinilah peran pengawas, kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan orang tua turut dilibatkan, agar terjadi sinergi untuk menunjang kesuksesan SAS. Hasil dari program SAS ini nantinya dapat dilihat melalui capaian indeks mutu yaitu hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Lingkungan Belajar (SLB), dan Survei Karakter (SK). Selain itu, capaian prestasi akademik dan nonakademik sekolah juga menggambarkan keberhasilan dari program SAS tersebut.

Dengan adanya program SAS ini maka kegiatan belajar anak akan lebih fokus dan bisa diselesaikan di sekolah tanpa membawa pulang pekerjaan rumah. Ketika anak pulang sekolah mereka sudah tidak terbebani tugas sekolah yang sering membuat pusing anak sehingga bisa lebih rileks bersama keluarga. Siswa/i SMP Negeri 39 Surabaya sendiri juga sangat antusias dalam mengikuti program SAS ini, meskipun program ini dilakukan pada siang hari setelah dilakukannya jam pembelajaran tetapi semangat belajar mereka masih sangat tinggi.

➤ **Potensi Guru dan Karyawan**

Jumlah guru dan karyawan yang ada disekolah SMP Negeri 39 Surabaya sejumlah 55 orang. Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMP Negeri 39 Surabaya memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Walaupun berdasarkan pengamatan ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih kurang menarik bagi siswa. Dedikasi yang tinggi dari guru-guru SMP Negeri 39 Surabaya. Para karyawan SMP Negeri 39 Surabaya juga memiliki produktivitas yang baik, mereka bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Rencana Program Kerja

Melalui program Surabaya Mengajar ini, kami para mahasiswa memiliki beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawab yaitu membantu kegiatan belajar mengajar, membantu adaptasi teknologi dan juga membantu administrasi. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut yakni adalah:

a) Kegiatan mengajar

- Membantu guru dalam melakukan pembelajaran luring.
- Membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang semakin baik.
- memperbaiki karakter dan minat belajar siswa yang rendah.

b) Membantu adaptasi teknologi

Membantu guru dan siswa semakin paham akan teknologi terutama program pada komputer

c) Membantu tata usaha dalam urusan administrasi

- Membantu bagian tata usaha untuk memasukan data pada microsoft excel.
- Membuat laporan rekapitulasi materi pembelajaran.
- Membantu merekap serta merevisi data.
- Mendata ulang Identitas buku yang ada di perpustakaan dan menginputnya pada website Dinas Pendidikan.
- Membantu bagian tata usaha menyiapkan keperluan ujian sumatif satuan pendidikan sekolah (PSSP).
- Mengimput daftar nilai ujian siswa/i.
- Mengelompokkan dan memberi identitas pada buku milik Perpustakaan.

Tahap terakhir yaitu tahap analisis hasil pengabdian Surabaya Mengajar yang disampaikan dalam bentuk laporan akhir. Laporan akhir ini disusun setelah kegiatan pelaksanaan program selama empat bulan selesai dilakukan. Pada tahap ini, kinerja dari mahasiswa dinilai oleh DPL, dan guru pamong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

1. Koordinasi/Pembekalan

Sebelum kami para mahasiswa melakukan kegiatan langsung ke sekolah yakni pada SMP Negeri 39 Surabaya kami yang terpilih dalam kegiatan Surabaya Mengajar angkatan 3 mendapatkan pembekalan dari dosen pendamping dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yaitu Ibu Isrida Yul Arifiana.,M.Psi. Pembekalan tersebut berlangsung terhitung dua kali dalam kurun waktu dua minggu. Proses pembekalan dilakukan melalui zoom

meeting. Namun, hanya beberapa mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada platform zoom tersebut, sedangkan yang lainnya mengikuti melalui live Record yang di share di group. Dalam pembekalan tersebut kami diberikan pengarahan yang berkaitan dengan prosedur dan materi serta implementasi apa yang harus kita terapkan pada sekolah tersebut. Waktu pembekalan tidak menentu, terkadang dilakukan pada sore dan malam hari. Selama pembekalan berlangsung, terdapat beberapa materi baru yang kami dapat mengenai program Surabaya Mengajar tersebut, diantaranya untuk pengetahuan kami diberikan materi mengenai bagaimana caranya mengajar dengan baik dan benar, cara mengoperasikan aplikasi MBKM & SIAGUS untuk absensi, Banyak materi yang kami dapat diwaktu pembekalan sebelum keberangkatan mahasiswa Surabaya Mengajar.

2. Penerjunan

Awal dari Program Surabaya Mengajar ini kami melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah SMP Negeri 39 Surabaya yaitu tempat kami melaksanakan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota pada Dinas Pendidikan.
- b) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- c) Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- d) Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Sekolah SMP Negeri 39 Surabaya dan melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong sekaligus menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota serta Salinan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

3. Observasi

Setelah kami melakukan penerjunan selanjutnya pada tanggal 10 Maret 2023 kami mendatangi sekolah sasaran yaitu SMP Negeri 39 Surabaya dan bertemu langsung dengan wakil kurikulum yaitu Ibu Wiwik Riwayanti, S.pd. Kedatangan kami di sekolah yaitu menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin kami lakukan selama kurang lebih 3 bulan kedepan dan memberikan surat rekomendasi/surat tugas dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Di sekolah kami berbincang atau mewawancarai salah satu guru yang saat itu berada di sekolah. Kami melakukan observasi terhadap sekolah tersebut. Terdapat beberapa aspek yang perlu kita amati saat melakukan observasi tersebut diantaranya:

- a) mengamati bagaimana kondisi lingkungan sekolah mulai dari lingkungan fisik, lingkungan social serta suasana akademik yang ada di sekolah tersebut.

- b) kami mengobservasi bagaimana administrasi yang ada disekolah.
- c) organisasi apa saja yang terdapat disekolah tersebut.
- d) mengobservasi mengenai proses pembelajaran yang ada disekolah.
- e) menganalisis perangkat pembelajaran yang diterapkan disekolah.
- f) apa saja yang menjadi kendala guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. Mahasiswa memaparkan hasil rancangan kegiatan pada Kepala sekolah serta guru-guru.

Pelaksanaan Program

Melalui Program Surabaya Mengajar ini, kami ada beberapa kegiatan yang menjadi tanggungjawab dalam membantu kegiatan mengajar serta membantu administrasi sekolah SMP Negeri 39 Surabaya. Adapun pelaksanaan dari masing-masing kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengajar

Dalam proses kegiatan pembelajaran dan mengajar di SMP Negeri 39 Surabaya dilakukan secara full offline atau tatap muka. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan, dengan bimbingan guru dan bantuan pendidik lainnya. Tujuan yang hendak dicapai dan dikuasai oleh peserta didik dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran, yaitu sesuai dengan cara peserta didik mempelajarinya, dan pada akhirnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik maupun perbaikan mengajar. Penjelasan ini memberi gambaran bahwa kegiatan belajar yang dilaksanakan secara sengaja dipersiapkan dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Persiapan atau perencanaan pembelajaran ini sebagai kegiatan integral dari proses pembelajaran di sekolah (Ibrahim, 2003).

Kami di beritahu bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Peraturan Dinas Pendidikan, lingkungan sekolah, dan kebutuhan peserta didik, sehingga keberhasilan pendidikan dapat tercapai. Perencanaan tersebut dilakukan jauh-jauh hari sebelum hari aktif sekolah dimulai. Kami membantu guru dalam melakukan pembelajaran dengan membangun karakter siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan suasana belajar yang menyenangkan.

Pencapaian pembelajaran oleh siswa/i pada sekolah SMP Negeri 39 Surabaya mampu menjalankan proses pembelajaran dan menghasilkan peserta didik yang unggul dalam prestasi, luhur budi pekerti dan peduli lingkungan. Oleh karena itu, sekolah menyediakan berbagai media untuk mendukung proses pembelajaran. Penyampaian materi kepada peserta didik dapat tercapai dengan efektif dan efisien, maka pihak sekolah memasang sarana LCD proyektor di beberapa ruang kelas sebagai fasilitas bagi guru dalam menyampaikan materi sehingga penyampaian materi dengan media pembelajaran powerpoint, video, gambar maupun yang lainnya menjadi lebih optimal. dalam proses pembelajaran kami berupaya menyesuaikan kurikulum yang menuntun siswa untuk aktif. Kami mencoba untuk selalu membangun suasana kelas agar siswa aktif bertanya, aktif berdiskusi, aktif maju kedepan dan mempresentasikan dengan teman sebaya. Selama menjalani asistensi program surabaya mengajar kami juga menilai sikap siswa, hal ini dilakukan agar siswa tetap memperhatikan etika didalam pembelajaran, terutama dalam memperhatikan pelajaran.

Pencapaian pembelajaran pada SMP Negeri 39 Surabaya diharapkan mampu menjalankan proses pembelajaran dan menghasilkan peserta didik yang unggul dalam prestasi, luhur budi pekerti dan peduli lingkungan.

Setiap Setelah pembelajaran berakhir kami melakukan evaluasi hasil pekerjaan peserta didik. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kami memberikan pekerjaan peserta didik berupa tugas, serta melakukan quiz. Kami juga memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai tambahan untuk latihan dan memperkuat pemahaman peserta didik. Dari penilaian tes atau tugas tersebut kami dapat mengetahui kemampuan peserta didik. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih baik lagi pada masa mendatang. Sebelum mendekati jam berakhir mata pelajaran biasanya kami melakukan ice breaking selama sekitar 15 menit agar suasana belajar semakin menyenangkan.

Selain melakukan kegiatan mengajar kami juga sempat mengikuti rapat kegiatan tunas hijau yang dilakukan secara daring. Kami ditugaskan untuk menjadi pendamping kepada salah satu murid untuk menunjang keberhasilannya dalam menyelesaikan proyek tunas hijau tersebut. Selain itu kami juga membantu guru dalam melakukan pengawasan ujian, Mengawasi ujian penilaian sumatif satuan pendidikan sekolah (PSSP) kelas 9, Mengawasi ujian penilaian akhir tahun (PAT) pada kelas 7 dan 8.

2. Membantu Administrasi Sekolah

Selama mengikuti program Surabaya Mengajar selain mengajar sebagai asistensi guru selama tiga bulan setengah kami juga terlibat dalam urusan administrasi SMP Negeri 39 Surabaya. ada beberapa kegiatan yang menjadi tanggungjawab yang sudah kami laksanakan, kegiatan tersebut antara lain:

- a) Pada saat pertama kali masuk kami ditugaskan untuk membantu petugas perpustakaan memasukkan data daftar hadir pengunjung perpustakaan pada microsoft excel.
- b) Kami membantu petugas perpustakaan menata ulang Perpustakaan dengan mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya serta mendigitalisasi Nomor Induk Buku pada perpustakaan tersebut, kami diberi pengetahuan baru mengenai pengarsipan oleh petugas perpustakaan tersebut.
- c) Mendata ulang Identitas buku yang ada di perpustakaan dan menginputnya pada website Dinas Pendidikan (web Inlis lite) untuk akreditasi koleksi perpustakaan sekolah.
- d) Membantu bagian tata usaha menyiapkan keperluan ujian sumatif satuan pendidikan sekolah (PSSP) kelas 9.
- e) Membantu merekap nilai hasil PAS (Penilaian Akhir Semester), PAT (Penilaian Akhir Tahun), serta Ujian Sekolah kelas 7, 8 dan 9.
- f) Menginput daftar nilai IPA uraian PSSP kelas 9 tahun pelajaran 2022-2023.
- g) Mengelompokkan dan memberi identitas pada buku paket seluruh mata pelajaran milik Perpustakaan untuk dibagikan pada seluruh kelas 9.
- h) Membantu bagian tata usaha untuk memasukkan data ukuran baju siswa kelas 8 pada microsoft excel.
- i) Membuat laporan rekapitulasi webinar Tunas Hijau, yang sebelumnya materi tersebut berbentuk PPT yang harus di kembangkan pada microsoft word dengan sedemikian rupa menjadi materi yang lebih mudah untuk dipahami oleh siswa dan guru-guru.
- j) Mengkoordinasi pengembalian buku paket oleh siswa siswi kelas 9D, 9F dan 9G.
- k) Membantu merekap serta merevisi data cerpen tugas akhir kelas 9.

ANALISIS HASIL

1. Mengajar

Kami di beritahu bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Peraturan Dinas Pendidikan, lingkungan sekolah, dan kebutuhan peserta didik, sehingga keberhasilan pendidikan dapat tercapai. Kami membantu guru dalam melakukan pembelajaran dengan membangun karakter siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan suasana belajar yang menyenangkan.

Saat pertama kali memasuki beberapa kelas dan setelahnya sangat terasa perbedaannya. Sebelumnya kami mendapati masih terdapat beberapa siswa yang memiliki karakter kurang baik. Seperti ribut saat pembelajaran sedang berlangsung, tidak memperhatikan saat ada yang menjelaskan materi di depan, sering keluar kelas, berbicara kurang sopan yang tidak semestinya, tidak mau mengerjakan tugas. Kami mencoba untuk mengarahkan secara pelan-pelan pada siswa/i tersebut untuk tidak melakukan hal itu lagi. Saat ini siswa/i tersebut sudah jauh lebih baik dari sebelumnya. mereka lebih sopan saat berbicara, lebih bisa menghargai, dan semangat belajar juga semakin baik.

Pencapaian pembelajaran oleh siswa/i pada sekolah SMP Negeri 39 Surabaya sekarang sudah mampu menjalankan proses pembelajaran dan menghasilkan peserta didik yang unggul dalam prestasi, luhur budi pekerti dan peduli lingkungan. Penyampaian materi kepada peserta didik dapat tercapai dengan efektif dan efisien, dalam proses pembelajaran tersebut kami berupaya menyesuaikan kurikulum yang menuntun siswa untuk aktif. Kami mencoba untuk selalu membangun suasana kelas agar siswa aktif bertanya, aktif berdiskusi, aktif maju kedepan dan mempresentasikan dengan teman sebaya. Sebelumnya siswa/i memang sudah sangat aktif, mereka tidak segan untuk bertanya jika memang tidak paham, mereka sekarang jauh lebih aktif dalam berdiskusi, yang sebelumnya masih malu-malu untuk maju kedepan sekarang mereka jauh lebih percaya diri.

2. Membantu Administrasi Sekolah

Terdapat banyak sekali pelajaran baru yang kami peroleh selama ikut terjun dalam urusan administrasi sekolah ini, terkadang kami mendapati beberapa masalah yang harus segera bisa diselesaikan, hal tersebut memberi tantangan tersendiri bagi kami.

Salah satunya saat ditugaskan untuk membantu petugas perpustakaan memasukan data daftar hadir pengunjung perpustakaan pada microsoft excel, saat itu kami dihadapkan masalah saat microsoft excel tersebut kesulitan untuk dimasukan rumus, kami sudah mencoba beberapa rumus tetapi hasil perhitungannya masih tetap salah. Tapi karena

saat itu kami bekerja dalam team masalah itu bisa teratasi, data tersebut bisa di input dengan benar.

Selain tugas tersebut terdapat juga beberapa kegiatan lagi yang berhubungan dengan adminisrasi, seperti Mendata ulang Identitas buku yang ada di perpustakaan dan menginputnya pada website Dinas Pendidikan (web Inlis lite) untuk akreditasi koleksi perpustakaan sekolah. Sebelumnya kami belum pernah melakukan kegiatan tersebut. Kami diberi arahan bagaimana mengerjakan tugas tersbut, mengimput data pada web tersebut untuk di awal mengerjakan cukup membingungkan tetapi lama kelamaan sudah cukup mudah. Mengimput data ini memerlukan ketelitian yang cukup tinggi, karena banyak sekali data dalam buku yang harus dimasukan.

Kami juga terdapat kegiatan Membuat laporan rekapitulasi webinar Tunas Hijau, yang sebelumnya materi tersebut berbentuk PPT yang harus di kembangkan pada microsoft word dengan sedemikian rupa menjadi materi yang lebih mudah untuk dipahami oleh siswa dan guru-guru. Materi-materi pada PPT tersebut sebelumnya sangatlah singkat dan terdapat banyak sekali sub bab yang dibahas sehingga kami memerlukan beberapa hari untuk mengerjakan tugas tersebut, terdapat beberapa manfaat yang kami dapat saat mengerjakan tugas ini, salah satunya adalah kami mendapat ilmu baru karena saat mengerjakan kami harus membaca banyak kajian teori dari beberapa referensi di jurnal dan internet, kami jadi lebih paham bagaiman caranya membuat laporan dengan baik dan benar. Dalam proses pembuatan laporan tersebut berjalan cukup lancar dan tidak terlalu banyak mendapat kesulitan.

Untuk kegiatan selanjutnya adalah kami juga Membantu bagian tata usaha menyiapkan keperluan ujian sumatif satuan pendidikan sekolah (PSSP) kelas 7,8 dan 9. Kegiatan tersebut adalah kegiatan yang baru pertama kali kami lakukan, kita baru mengetahui bahwa persiapan untuk ujian bagi pihak administrasi ternyata sangat serumit itu, kami jadi banyak belajar dan mengetahui susunan dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukam saat menyiapkan keperluan ujian.

Rekomendasi Untuk Perbaikan

1. Pihak Surabaya Mengajar

Program ini perlu untuk dilanjutkan dan terus dibenahi agar kedepannya dapat lebih baik lagi, untuk persiapannya sendiri Program Surabaya Mengajar sendiri menurut kami masi sangat kurang, dari segi informasi masi sangat membingungkan untuk kami. Karena itu masi sangat perlu sekali rencana dan persiapan yang matang sebelum melaksanakan

program. Pada saat pembekalan pada mahasiswa dari dinas pendidikan juga sangat kurang karena hanya di lakukan sekali.

2. Untuk guru-guru pada SMP NEGRI 39 Surabaya

Alangkah baiknya jika guru-guru lebih peka lagi terhadap mengukur kembali kemampuan siswa-siswi di sekolah. Hal ini bisa dilakukan dengan asesmen diagnostik atau pemetaan kemampuan belajar siswa. Asesmen ini bisa guru-guru dan kita akukan dengan cara memberikan soal yang terstruktur dan sesuai kompetensi siswa, untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Hasilnya bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pengajaran selanjutnya.

Saran dari kami juga saat kegiatan belajar mengajar, para guru juga bisa mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan mereka. Kemampuan siswa bisa diketahui melalui hasil penilaian assessment atau latihan soal yang sudah guru berikan sebelumnya. Pengelompokan ini bukan berarti membeda-bedakan siswa antara siswa pintar dan kurang pintar, tetapi bisa dijadikan sebagai indikator keberhasilan guru selama mengajar, apakah masih banyak siswa yang masih belum paham atau sudah paham semua. Sehingga guru bisa menciptakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa di setiap kelompoknya. Ini bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif bagi seluruh siswa kedepannya.

Bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan mendapatkan nilai assessment di atas rata-rata, guru bisa memberikan pengajaran normal sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan siswa tersebut berarti memiliki pemahaman dan penyerapan materi yang baik. Sebaliknya, bagi siswa yang memiliki kemampuan akademik kurang dan mendapatkan nilai atau hasil asesmen di bawah rata-rata, guru harus memberikan perhatian khusus kepada mereka. Artinya, guru bisa menjelaskan kembali materi yang sudah pernah disampaikan namun belum dipahami dengan baik oleh siswa tersebut untuk mengejar ketertinggalan. hal tersebut memang cukup sulit bagi guru, karena harus mengejar lebih ekstra.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan saat penugasan di SMP Negeri 39 Surabaya ini menghasilkan dampak yang positif dan dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya program Surabaya Mengajar ini, mahasiswa dari berbagai sekolah dapat meningkatkan literasi dan numerasi terhadap muridnya. Selain itu, siswa dapat mengetahui cara penggunaan teknologi yang baik. Mereka menyatakan bahwasanya dengan adanya program Surabaya mengajar ini mereka lebih senang, lebih bersemangat belajar dan mendapatkan guruguru yang baru dan berkenalan dengan orang yang baru juga. Tidak hanya itu, mereka juga menyatakan bahwasanya mereka dapat menerima pengalaman baru yang sebelumnya tidak mereka miliki. Walaupun kegiatan ini menghasilkan dampak yang positif, namun terdapat beberapa kendala saat program ini berjalan yakni, ada beberapa proses pelaksanaan program kerja yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian haturkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memfasilitasi pembelajaran di luar kampus melalui program Surabaya Mengajar Angkatan 3 ini. Terima kasih juga disampaikan kepada segenap kepala sekolah, guru, serta segenap staf di SMPN 39 Surabaya yang telah menerima dengan baik, memfasilitasi, serta bekerjasama dengan tim dalam program Surabaya Mengajar Angkatan 3 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Juli 2021, 1-43
- Djaya, M, S, S., dkk. (2021). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. SubPokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Juli 2021, 1-43
- Tim SubPokja Kampus Mengajar. (2021). *Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. SubPokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Juli 2021, 1-25
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Mengajar, K., Transformasi, :, Belajar, B., Dalam, S., Kebiasaan, A., Di, B., Athi',

- M., Rahmah, N. A., & Triristina, N. (2021). Kampus Mengajar: Transformasi Budaya Belajar Siswa Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Di Madura. *NiCMA: National Conference Multidisciplinary*, 1(1), 34–39. <https://doi.org/10.32492/NICMA.VIII.313>
- Muhamad, T., & Anugrah, F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47. <https://doi.org/10.54783/JIN.V3I3.458>
- Dewi, R. V. K., Sunarsi, D., & Akbar, I. R. (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1001-1007.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 166–173. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066>